

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT PAL INDONESIA (Persero) sebagai salah satu industri strategis yang memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia khususnya untuk matra laut, keberadaannya tentu memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pengembangan industri kelautan nasional.

Semua perusahaan saat ini tentu saja berlomba lomba untuk terus mengembangkan dan memajukan perusahaannya, tentunya hal ini dilakukan dengan upaya dan cara yang berbeda beda. Salah satunya dengan terus memperbaiki dan mengembangkan strategi dan juga sistem diperusahaan tersebut. Contohnya adalah salah satu perusahaan BUMN yaitu PT PAL Indonesia yang terus mengembangkan sistem dan strategi perusahaannya dan menggali potensi karyawannya.

Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh PT PAL untuk terus memajukan perusahaannya, seperti terus menggali dan mendukung potensi karyawannya, melakukan restrukturisasi organisasi, dan memperbaiki sistem pada perusahaannya menjadi lebih baik, efektif dan efisien, seperti pembaruan pada sistem tata Kelola keuangan yang saat ini diterapkan sistem EBITDA MAX. Pada saat *covid* jug ada beberapa upaya yang dilakukan PT PAL untuk terus menjaga stabilitas perusahannya, upaya yang dilakukan anatara lain penerapan *Work From Home*, pemberian Extra Voeding Susu Bagi Karyawan untuk

menjaga Kesehatan karyawannya, dan juga melakukan sosialisasi terhadap karyawan.

EBITDA sendiri merupakan kepanjangan dari *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* atau pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. Biasanya EBITDA ini digunakan sebagai alat untuk mengukur performa keuangan sebuah perusahaan. EBITDA bisa juga digunakan sebagai alternatif untuk laba bersih atau pendapatan.

EBITDA adalah pendapatan perusahaan yang belum dikurangi bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi di mana catatan pendapatan ini dapat digunakan untuk melihat profit perusahaan, meski belum benar-benar tuntas. Menurut Warren Buffet, seorang investor dan pengusaha di Amerika Serikat, EBITDA merupakan indikator finansial yang tidak ada artinya.

Maksudnya, indikator tersebut mendistorsi dan tidak memberikan gambaran yang benar tentang pendapatan bisnis. Perlu diperhatikan juga bahwa EBITDA bukanlah laporan keuangan yang memperlihatkan arus kas dengan baik, dan kemudian dapat digunakan untuk menilai bisnis, karena beban-beban perusahaan tidak terhitung dalam rumus EBITDA. Kesimpulannya, EBITDA merupakan ukuran kinerja keuangan perusahaan yang bertindak sebagai alternatif dalam mengukur pendapatan atau laba bersih. EBITDA sendiri sering digunakan oleh investor, pemilik perusahaan, dan lembaga pemeringkat dalam menentukan nilai sebuah bisnis, dan berfokus pada hasil keuangan dari keputusan sejumlah kegiatan.

Penerapan sistem EBITDA di PT PAL tergolong baru karena baru diterapkan pada tahun 2023. Penerapan EBITDA ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan pada sistem keuangan di PT PAL dan menjadi lebih efisien dan efektif. Penerapan EBITDA ini diharapkan mampu menekan pengeluaran yang tidak diperlukan oleh perusahaan dan lebih mengontrol keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa laboratorium kalibrasi PT PAL menerapkan sistem EBITDA?
2. Bagaimana penerapan sistem EBITDA yang dilakukan oleh laboratorium kalibrasi PT PAL?
3. Bagaimana sistem keuangan di laboratorium kalibrasi PT PAL sebelum diterapkan EBITDA?
4. Apakah penerapan EBITDA pada laboratorium kalibrasi PT PAL terbukti sudah efektif?
5. Apa yang menjadi pembeda sebelum dan setelah diterapkannya EBITDA?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem yang diterapkan oleh PT PAL
2. Untuk mengetahui cara PT PAL dalam mengelola sistem keuangan di perusahaanya

3. Agar kita mengetahui Bagaimana sistem EBITDA itu efektif untuk Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi referensi sebagai ilmu untuk mengelolah laporan keuangan serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya oleh mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

2. Bagi PT PAL Indonesia

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi untuk kedepan dan juga dapat dijadikan masukan untuk PT PAL dalam meningkatkan pengelolaan sistem keuangan EBITDA selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai sistematika EBITDA.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan konsep dan teori dari beberapa ahli dan penelitian terdahulu yang mendasari dan mendukung penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, tata nilai logo dan budaya perusahaan, struktur organisasi, job description, serta profil usaha, dan juga pada bab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana sistem EBITDA pada laporan keuangan di PT PAL Indonesia.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran ditujukan pada peneliti selanjutnya. Sementara itu, implikasi penelitian menguraikan masukan yang dapat diterapkan manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja perusahaan.